

Media Coverage

Publication : 
Type : Newspaper
Page : 6
Date : October 22, 2009

Enam Tahun, Intiland Target Bangun 60 Hotel



BANGUN HOTEL

Presdir & CEO PT Intiland Development Tbk Lennard Ho Kian Guan (tengah) dan Presdir dan CEO PT Intiland Infinita Moedjiyanto Soesilo Tjahjono

Presdir & CEO PT Intiland Development Tbk Lennard Ho Kian Guan (tengah) dan Presdir dan CEO PT Intiland Infinita Moedjiyanto Soesilo Tjahjono (kiri) menunjukkan gambarsalah satu proyek baru di Surabaya, kemarin.

Surabaya - (SI) | Perusahaan pengembang properti, PT Intiland Development Tbk, terus melakukan ekspansi dengan membangun proyek-proyek baru di beberapa kota besar di Indonesia. "Secara makro ekonomi, dunia bisnis membaik termasuk di bidang properti. Oleh sebab itu, Intiland di Indonesia tahun ini sedang membangun beberapa proyek properti seperti apartemen, kawasan bisnis, hiburan dan hotel," jelas Presiden Direktur & CEO PT Intiland Development Tbk Lennard Ho Kian Guan kemarin, saat ramah tamah di Club House Graha Family Surabaya.

Lennard menjelaskan, proyek apartemen yang sedang dibangun itu berada di Kebayoran, Jakarta Selatan. Intiland juga membangun kawasan perumahan yang disebut Mega City Daan Mogot di Duri Kosambi, Jakarta Barat. "Sedangkan di Surabaya, Intiland sedang membangun kawasan bisnis dan hiburan yang kami namakan Festival Walk di kawasan Graha Family, Surabaya Barat," jelasnya.

Selain itu, Intiland juga sedang mengerjakan pembangunan hotel berbintang dua plus yang diberi nama Whiz Hotel. Pembangunan hotel bergaya minimalis ini digarap PT Intiland Infinita, salah satu anak perusahaan PT Intiland Development. "Selama enam tahun, kami akan membuat 60 hotel berbintang dua plus yang kami namakan Whiz Hotel. Kapasitas kamar per hotel 120-150 kamar," kata Presiden Direktur dan CEO PT Intiland Infinita Moedjiyanto Soesilo Tjahjono.

Media Coverage

Publication : 
Type : Newspaper
Page : 6
Date : October 22, 2009

Moedjianto menjelaskan bahwa nilai investasi untuk pembangunan Whiz Hotel itu sekitar Rp50 miliar untuk tiap hotel. "Per hotel membutuhkan dana sekitar Rp50 miliar, kalau 60 hotel berarti harus ada investasi Rp3triliun,"ucapnya.

Untuk memiliki nilai investasi senilai Rp3 triliun itu, pihaknya tidak hanya mengandalkan dana perusahaan tapi juga pinjaman bank dan investor lokal yang ikut serta dalam investasi hotel. "Bank biasanya akan membiaya sekitar 70%-nya atau sekitar Rp2 triliun. Nah yang Rp1 triliun akan memakai dana perusahaan dan investor lokal yang berminat dengan investasi kami," ungkapnya.

Dari target 60 hotel, tahun ini sedang dibangun enam hotel yang sebagian sedang dibangun dan ada juga yang masih dalam proses penyediaan lahan dan perizinan. "Yang sedang dibangun adalah di kawasan Malioboro Yogyakarta. Sedangkan di Semarang sudah ada lahan tinggal membangun dan di Surabaya masih dalam proses perizinan yakni di Jalan Mayjen Sungkono," paparnya.

Selain itu, Whiz Hotel juga akan dibangun di Bandung, Balikpapan, Makasar dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD). "Lokasi Whiz Hotel sengaja kami dekatkan dengan hotel berbintang yang selama ini sudah mapan. Siapa tahu hotel kita jadi alternatif," katanya.

Dia mencontohkan lokasi Whiz Hotel di kawasan Malioboro Yogyakarta yang hanya berjarak 200 meter dengan Hotel Ibis. Bahkan lokasi Whiz Hotel di Semarang hanya berjarak 30 meter di depan Novotel. Bentuk penyertaan investasi Intiland untuk Whiz Hotel iniberagam. "Bentuk kerjasama investasinya fleksibel, bisa *Built Operate Transfer* (BOT), *joint venture*, atau hanya menyewa lahan. Banyak pengusaha lokal yang punya tanah luas yang bisa diajak kerjasama," pungkasnya.*** (ishomuddin)